

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional/asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Suryani & Hendriyadi, 2016, hal. 119). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus, yaitu metode pengumpulan data dengan mengambil keseluruhan unit pengamatan/populasi (Asra, Irawan, & Agus, 2015, hal. 73) menggunakan kuesioner/angket sebagai instrumen pengumpulan data utama yang disebarakan penulis.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian pada skripsi ini adalah di PT. Bank Syariah Indoensia Kantor Cabang Banjarmasin yang berlokasi di Jl. Jend. Ahmad Yani KM 4 No 385, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah kumpulan dari seluruh unsur atau elemen atau unit pengamatan yang akan diteliti. (Asra, Irawan, & Agus, 2015, hal. 70) Populasi

dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian, yaitu seluruh karyawan pada BSI Kantor Cabang Banjarmasin yang berjumlah 61 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pada BSI Kantor Cabang Banjarmasin. Adapun penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Roscoe dalam Sugiyono (2015:12) adalah ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Pada penelitian penulis mengambil seluruh populasi karyawan karena jumlah karyawan didalam penelitian ini berjumlah 61 Orang yang merupakan sampling jenuh.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (*independent variable*) yaitu budaya kerja (X) dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kinerja karyawan (Y).

1. Variabel bebas atau (*independent variable*) (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau dependent variable. (Sudaryono, 2016, hal. 49) Variable bebas dalam penelitian ini adalah budaya kerja (X).
2. Variabel terikat atau (*dependent variable*) (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. (Sudaryono, 2016, hal. 49) Variabel Y dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan PT Bank BSI Kantor Cabang Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh penulis secara langsung dari responden atau sampel untuk menjawab masalah dalam penelitian dengan menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini data primer yang diberikan kepada karyawan BSI Kantor Cabang Banjarmasin.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh penulis secara tidak langsung dari media perantara atau literatur yang berhubungan dengan pokok pembahasan. Misalnya data sekunder ini berasal dari buku literatur, laporan perusahaan, jurnal, skripsi, tesis, dan sebagainya. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh berupa sejarah perusahaan, truktur organisasi perusahaan, visi dan misi perusahaan.

F. Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Jadi sumber data primer diperoleh dari kuesioner yang diberikan langsung kepada karyawan Bank BSI Kantor Cabang Banjarmasin dan meliputi beberapa variabel budaya organisasi, pola kepemimpinan, dan kinerja karyawan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) cara, yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner/angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh penulis. (Mardalis, 2002, hal. 67)

Kuesioner dalam penelitian ini disebarakan kepada karyawan Bank BSI Kantor Cabang Banjarmasin yang berjumlah 61 orang dan untuk menilai jawaban responden penulis menggunakan Skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan dan mempelajari informasi data-data yang diperoleh melalui kearsipan, buku, jurnal, artikel maupun situs internet yang menjadi referensi pendukung penelitian.

Dokumentasi diperlukan untuk mengetahui teori-teori dari penelitian ini, struktur organisasi Bank BSI Kantor Cabang Banjarmasin, dan sejarah berdirinya Bank BSI Kantor Cabang Banjarmasin.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam kegiatan penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variable penelitian) alam maupun sosial yang diamati (Asra, Irawan, & Agus, 2015, hal. 115). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner yang berisi pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Kuesioner merupakan salah satu bentuk alat yang digunakan untuk menjembatani penulis atau pelaku penelitian dengan responden dalam mencapai tujuan pengumpulan data (Asra, Irawan, & Agus, 2015, hal. 119).

Nilai jawaban yang diberikan responden atas masing-masing item dihitung dengan menggunakan skor. Adapun skor yang digunakan adalah skala *Likert* yaitu pertanyaan yang menunjukkan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden.

Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang

atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018, hal. 93). Dalam pengukuran skala likert ada lima opsi jawaban sebagai berikut:

- a) Sangat setuju (SS) = diberi skor 5
- b) Setuju (S) = diberi skor 4
- c) Kurang Setuju (KS) = diberi skor 3
- d) Tidak setuju (TS) = diberi skor 2
- e) Sangat tidak setuju (STS) = diberi skor 1

Dengan demikian, dari keseluruhan scoring atas item pertanyaan yang diberikan kepada responden akan memunculkan total score jawaban. Dari hasil total score tersebut, kemudian akan dilakukan uji instrumen. Pada uji instrumen ini, digunakan beberapa pengujian dengan bantuan program komputer *SPSS for MS-Windows release 22.00*. Uji tersebut adalah uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan proses pengukuran untuk menguji kecermatan butir-butir dalam daftar pertanyaan untuk melakukan fungsi ukurnya, semakin kecil varians kesalahan, semakin valid alat ukurnya (Wijaya, 2013, hal. 17).

Uji validitas dari penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan apakah pertanyaan pada kuesioner tersebut sah atau tidak. Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

$$R = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor

x = nilai variabel bebas

y = nilai variabel terikat

n = banyak data (responden/sampel)

Nugroho (2005:72) mengatakan suatu butir pertanyaan dikatakan valid apabila:

- a. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam daftar pertanyaan tersebut dikatakan valid.
- b. Apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam daftar pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Merupakan proses pengukuran yang menunjukkan suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relative sama jika dilakukan pengukuran ulang terhadap subyek yang sama, semakin kecil perbedaan hasil yang diperoleh, semakin andal tesnya (Wijaya, 2013, hal. 17). Teknik yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas ini adalah teknik *cronbach alpha*. Kriteria pengujian apabila nilai koefisien alpha 0,05 maka suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel. Koefisien reliabilitas (r_{11}) digunakan rumus alpa (Suherman, 2003:167) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{s^2_i}{s^2_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas alat evaluasi

n = Banyaknya butir soal

S^2_i = Jumlah varians skor tiap soal

S^2_t = Varians skor total

Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika memiliki nilai $r_{11} > r_s$ tabel pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Subvariabel	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel Independen					
1.	Budaya Kerja (X) (Didin Hafidhuddin, 2003)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Şiddiq 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berperilaku jujur dalam pelayanan 	1-5	Likert
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Istiqamah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berkonsisten dalam memberi pelayanan 		
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Faţanah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami serta bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan 		

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Amanah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanggung jawab atas diberikannya kepercayaan dalam pekerjaan 		
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tablig 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan informasi yang baik dan dapat dipahami dalam pelayanan 		
Variabel Dependen					
2.	<p>Kinerja Karyawan (Y)</p> <p>(Robins, 2016)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas kerja dapat diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan 	1-5	Likert
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kuantitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk satuan ukuran yang terkait dengan jumlah hasil kerja 		
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketepatan waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk 		

			aktivitas lain		
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Efektivitas biaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya 		
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemandirian 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat seorang karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya, komitmen kerja 		

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitaian ini, penulis akan menyajikan data, kemudian dari data-data ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dengan menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Regresi sederhana

Analisis Regresi sederhana digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) *variabel dependent* bila dua atau lebih *variable independent*

sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya), (Sugiyono, 1999:250).

Rumus:

$$Y = a + b x + e$$

Dimana:

Y : Variabel *dependent* (Kinerja Karyawan)

a : Konstanta

b : Koefisien variabel independen

X : Budaya Organisasi

e : Standar error, yaitu pengaruh variabel lain yang tidak masuk ke dalam model tetapi ikut mempengaruhi Kinerja Karyawan.

2. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji parsial dengan T test ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent secara individu (parsial) terhadap variabel dependent. Pengujian t dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel.

Jika t hitung lebih besar dari t tabel (T hitung > t tabel) pada tingkat kepercayaan 95% atau (*p-value* > 0,05), maka Ha diterima dan Ho ditolak, yang artinya *variable independent* yang diuji secara parsial mempunyai

pengaruh terhadap *variabel dependent* dan jika t hitung lebih kecil dari t tabel ($T \text{ hitung} < t \text{ tabel}$) pada tingkat kepercayaan 95% atau ($p\text{-value} < 0,05$), maka H_a ditolak dan H_o diterima, yang artinya *variable independet* yang diuji secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap *variabel dependent* (Sugiyono, 1999:250).

Perhitungan uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi budaya organisasi berhubungan terhadap kinerja karyawan secara individual.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Ini digunakan untuk mengetahui berapa besar persentase variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen, nilai R^2 besarnya antara 0 dan ($0 \leq R \leq 1$). R^2 dikatakan baik jika makin mendekati 1, sedangkan jika R square 1 berarti variabel independen berpengaruh sempurna dengan variabel dependen, dan jika R square 0 maka tidak ada pengaruh variabel independen pada variabel dependen.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji asumsi klasik normalitas adalah asumsi bahwa nilai-nilai Y atau tiap X tertentu didistribusikan secara normal disekitar rata-ratanya. Dalam model regresi linear, asumsi ini menandakan bahwa distribusi dari error sampling adalah normal. Uji normalitas bertujuan menguji apakah model

regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara menguji normalitas yaitu dengan membandingkan probabilitas (P) yang diperoleh dengan taraf signifikan alpha 0,05. Apabila nilai $P > \alpha$ maka distribusi normal atau sebaliknya. (Singgih, 2000 : 179)

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk melihat apakah terdapat kesamaan variabel dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain. Ada cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID (Ghozali, 2008:113). Dasar analisis heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan bawah 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

